

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi

1.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan prinsip dan penerapan sebuah konsep, dan tidak bermaksud membuat generalisasi secara berlebihan. Menurut Irawan (2006), penelitian jenis ini memiliki ciri-ciri antara lain:

- Membangun realitas makna sosial, dan tidak bertujuan mengkonfirmasi realitas (uji hipotesis), melainkan menampakkan realitas
- Meneliti interaksi peristiwa dan proses, dimana proses lebih diutamakan daripada hasil
- Melibatkan variabel-variabel yang kompleks dan sulit diukur, tidak ada pembatasan variabel, karena variabel apapun bisa saja muncul dalam penelitiannya
- Menggunakan sampel *purposif*, objek kajian bersifat kasuistis dimana generalisasi tidak terlalu penting. Pertimbangan penelitian sampel bukan pada aspek keterwakilan populasi dalam sampel, melainkan lebih pada kemampuan sampel (responden)
- Memiliki latar belakang alamiah, karena peneliti tidak mengubah lingkungan penelitian
- Menerapkan analisis induktif, peneliti tidak memulai penelitiannya dengan mengajukan hipotesis dan menguji kebenarannya, melainkan bergerak dari bawah (grounded) dengan mengumpulkan data, mencari pola dan akhirnya menarik kesimpulan.

3.1.2. Jenis / Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi dan karakteristik sebenarnya menyangkut objek penelitian kemudian dianalisis guna mendapatkan strategi yang paling efisien. Mengingat penelitian bersifat deskriptif, maka dalam hal ini hipotesis tidak mutlak diperlukan.

3.1.3. Metode dan Strategi Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada narasumber. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan tulisan-tulisan ilmiah tentang bisnis perbankan, artikel dan laporan-laporan dan tulisan-tulisan ilmiah tentang bisnis perbankan, artikel dan laporan-laporan yang terkait.

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

- **Observasi**
Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap situasi bisnis yang terjadi di Tawau, untuk dapat menyerap seluruh informasi tentang peluang Bank X memasuki pasar Tawau, sehingga data yang diperoleh dari literatur dan berita, dapat lebih diperkaya.
- **Wawancara Mendalam**
Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang dianggap menguasai bidangnya. Secara teori, tidak ada batasan yang kaku tentang jumlah orang yang harus diwawancara dalam metode ini. Bahkan secara ekstrim dapat dikatakan, satu orang pun cukup, apabila orang tersebut mempunyai data yang memadai dan dapat menerangkan secara rinci dan mendalam. Pada

teknik wawancara mendalam, kemampuan peneliti untuk melakukan *probing* (penggalan informasi) mutlak diperlukan.

Sementara itu, teknik pengumpulan data sekunder meliputi:

- Studi Pustaka
Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan teori maupun penelitian yang relevan yang mendukung dan memperkuat argumentasi penelitian ini.
- Studi Literatur dari berbagai sumber selain teori, yang dapat menggambarkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh Bank X apabila akan membuka cabang di Tawau.

3.1.4. Narasumber / Informan

Narasumber / informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para narasumber yang diwawancarai dalam wawancara mendalam. Terdiri dari orang-orang yang dianggap memiliki kompetensi terkait objek penelitian. Mereka adalah para pejabat di Bank X, para pengusaha di Tawau dan pemerintah daerah baik di Tawau maupun di daerah cakupan Community Tarakan di Bank X.

3.1.5. Proses Penelitian

Data yang diperoleh baik data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun data sekunder dari penelusuran literatur, diolah dengan cara sebagai berikut :

1. Pertama-tama dilakukan pengambilan data primer maupun sekunder.
2. Melalui data primer berupa wawancara mendalam dan data sekunder (berupa penelusuran literatur, peraturan, perekonomian dan profil nasabah), dilakukan analisa peluang bisnis di Tawau sebagai bidikan pasar perbankan.

3. Melalui data primer dan data sekunder pula, dilakukan pemindaian lingkungan industri di Tawau dan pemindaian lingkungan internal Bank X Community Tarakan.
4. Kemudian dilakukan analisis SWOT dengan menggunakan SWOT Matrix, untuk membantu mengembangkan alternatif strategi berdasarkan empat tipe strategi yaitu Strategi SO (Strength-Opportunity), WO (Weakness-Opportunity), ST (Strength-Threat) dan WT (Weakness-Threat), yaitu dengan menempatkan faktor kunci ke dalam matrix yang terdiri dari sembilan sel di mana satu sel yang selalu kosong (terletak di sebelah kiri atas), empat sel digunakan untuk menempatkan faktor-faktor kunci (peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan). Kemudian dilakukan teknik memasang-masangkan masing-masing butir SO, WO, ST dan WT satu sama lain di setiap sel. Setiap butir harus terbagi habis untuk dipasangkan.
5. Teknik memasang tersebut kemudian akan menghasilkan strategi yang tepat untuk ditempatkan di setiap sel, yang kemudian akan menjadi daftar strategi yang akan diurutkan berdasarkan urutan kemungkinan dan prioritasnya.
6. Hasil perumusan strategi pengembangan pasar ke Tawau ini kemudian akan dibahas dalam rincian strategi.

3.1.6. Penentuan Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan obyek penelitian di sini telah ditentukan sejak awal yaitu Tawau sebagai daerah pengembangan pasar dan Tarakan sebagai basis bisnis yang akan mengembangkan pasar. Hal ini terjadi karena sejak awal penelitian ini dimaksudkan untuk Bank X Community Tarakan membuka cabang di Tawau.

3.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan utama yang dihadapi oleh penelitian ini adalah sulitnya menemukan peraturan tertulis tentang regulasi Bank Sentral Malaysia dalam hal ini Bank Negara Malaysia yang terkait dengan masuknya cabang bank asing ke wilayah Malaysia. Namun

dengan adanya dua bank asing di Tawau yaitu bank HSBC dan Hongkong Bank serta adanya banyak bank dan investor dari Malaysia masuk ke bank di Indonesia dalam bentuk cabang maupun akuisisi membuktikan bahwa peluang pembentukan cabang Bank X di Tawau tersebut sangat terbuka. Bank dan investor Malaysia yang menanamkan modalnya di Indonesia dari Malaysia adalah May bank, CIMB, ICB Financial Group dan Khazanah. Beberapa bank yang dimilikinya adalah Niaga, Lippo dan Bumiputera.

